

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE SAAT MENSTRUASI

Hilda*, Agustina Widayati, Iit Ermawati

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Hafshawaty Zainul Hasan,
Probolinggo, Indonesia

email: hildaprasilia@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Submitted : 2024-05-07

Revised : 2024-06-03

Accepted : 2024-10-08

Keywords: Personal Hygiene, Pruritus, Menstruation

ABSTRACT

Pruritus vulvae is a disorder characterized by itching or irritation in the female external genitalia organ. The purpose of this study is to determine the correlation between personal hygiene in adolescent girls and the incidence of pruritus vulvae during menstruation at Islamic Junior High School Darul ulum probolinggo. This type of research is correlational analytics, while the design used a cross sectional approach. The population of this study was all Islamic Junior High School Darul ulum students aged 13-18 years with a total of 50 respondents taken with a total sampling. The data analysis used univariate analysis and bivariate with che square test statistics. Based on the results of the research, the most statistical tests between personal hygiene and the incidence of pruritus vulvae, namely the most personal hygiene was in the category of adequate, namely there was 30 people (60%) and the most incidence of pruritus vulvae was in the category of not experiencing pruritus vulvae, there are 37 people (60%). Based on the results of the chi square statistical test, a p-value of .0.001 was obtained where the result of $p\text{-value} < \alpha = 0.005$, which means that there is Correlation between personal hygiene in adolescent girls and the incidence of pruritus vulvae during menstruation. It is hoped that health workers can plan appropriate health promotion in providing health services for the community, especially about personal hygiene and pruritus vulvae. In addition, students must also improve personal hygiene by maintaining their health.

ABSTRAK

Kata Kunci: Personal Hygiene, Pruritus Vulvae, Menstruasi

Pruritus vulvae ialah kelainan yang dicirikan oleh kegatalan atau iritasi dalam organ genitalia eksterna wanita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Personal Hygiene Pada Remaja Putri Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Di MTS Darul Ulum Patokan Kraksaan Probolinggo. Jenis penelitian ini adalah analitik kolerasional, sedangkan desain yang digunakan adalah pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi MTS Darul Ulum yang berusia 13-18 tahun dengan jumlah responden sebanyak 50 orang yang diambil dengan total sampling. Analisis data yang

digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan statistic uji *Chi Square*. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik terbanyak Antara Personal Hygiene Dengan Kejadian Pruritus Vulvae, yaitu personal hygiene terbanyak adalah dengan kategori cukup yakni terdapat 30 orang (60%) dan Kejadian Pruritus Vulvae terbanyak adalah dengan kategori tidak mengalami terdapat 37 orang (60%). Berdasarkan hasil uji statistik chi square didapatkan p-value sebesar. 0,001 dimana hasil $p\text{-value} < \alpha = 0,005$, yang berarti ada hubungan Personal Hygiene Pada Remaja Putri dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Mesntruasi Diharapkan tenaga kesehatan dapat merencanakan promosi kesehatan yang tepat dalam pemberian pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama tentang personal hygiene dan pruritus vulvae. Selain itu juga para siswi harus meningkatkan personal hygiene dengan cara menjaga kesehatan diri.

✉ *Corresponding Author:*

Hilda
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Probolinggo
Telp.082336876762
Email: hildaprasilia@gmail.com

PENDAHULUAN

Personal Hygiene merupakan kebersihan diri yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental. Personal Hygiene merupakan langkah awal dalam mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan Personal Hygiene yang buruk (Sari et al., 2022). *Pruritus vulvae* ialah kelainan yang dicirikan oleh kegatalan atau iritasi dalam organ genitalia eksterna wanita. Kegatalan ini kerap kali berlangsung di malam hari ketika tidur sehingga wanita menggaruk area kelamin mereka yang tanpa mereka sadari bisa menimbulkan memar, bahkan berdarah. Kegatalan yang repetitif bisa menimbulkan ketidaknyamanan pada kelamin dan adanya rasa perih berlebih (Hubaedah, 2019). *Pruritus vulvae* dimaknai sebagai sensasi ingin menggaruk kulit vagina. Bilamana kulit vagina dikenai goresan kuku yang tajam atau benda lainnya, infeksi sekunder sebagai misal: trikomoniasis, vaginosis bakterial, dan kandida akut bisa saja terjadi meskipun permukaan vagina tak tampak rusak (Nikmah & Ni'mah, 2020).

Berdasarkan data WHO (2021), mengatakan angka kejadian gangguan reproduksi akibat buruknya vulva hygiene pada wanita prevalensi ISR pada remaja di dunia yaitu pruritus vulvae 25%-50%. Indonesia terdapat sejumlah 5,2

juta remaja perempuan kerap mengalami ketidaknyamanan pasca menstruasi akibat kebersihan yang buruk.

Berdasarkan data statistik Indonesia, dari 69,4 juta remaja di Indonesia, 63 juta remaja melakukan perilaku kebersihan yang sangat buruk, seperti mengabaikan perawatan alat kelamin saat menstruasi. Jumlah kasus masalah reproduksi seperti *Pruritus Vulvae* dan servitis di provinsi Jawa Timur yang biasa terjadi pada remaja putri berkisar antara 86,5% hingga 100%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari 10 siswi Di MTS Darul Ulum Patokan Kraksaan Probolinggo pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2024, didapatkan 7 siswi yang mengalami gatal di daerah genitalia pada saat menstruasi dan 3 siswi yang tidak mengalami gatal didaerah genitalia pada saat menstruasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan pembalut, berapa lama menggantinya, cara membersihkan alat kelamin saat menstruasi, dan lain-lain.

Pruritus vulvae umumnya terjadi pada malam hari ketika orang tanpa sadar menggaruk vulvanya saat tidur, yang dapat mengakibatkan berdarah dan memar (Pandelaki et al., 2020). Perilaku tersebut ialah mereka kurang melakukan perawatan pada organ seksual mereka dikala menstruasi. Tiga puluh persen dari tindakan kurang hygiene ini dipicu oleh area yang tak sehat dan buruk. Sementara itu, 70% lainnya dipicu oleh pemakaian pembalut yang kurang pas dikala

menstruasi serta kurangnya tindakan hygiene ketika menstruasi tersebut. Hygiene menstruasi ialah kebersihan diri ketika menstruasi, khususnya merawat kesehatan organ seksual. Minimnya perawatan di bagian tersebut dan kelembaban berlebih di sekitarnya dapat memicu banyak masalah. Infeksi yang dipicu oleh kurang baiknya hygiene dikala menstruasi kerap dijumpai pada perempuan. Gejala semacam iritasi, pruritus vulva, gatal-gatal, inflamasi, rasa perih, kemerahan bisa saja dialami oleh perempuan yang sedang menstruasi. Bilamana infeksi semacam ini tidak diindahkan dan diberi tindakan pengobatan, maka infeksi seperti trikomoniasis, vaginosis bakteri, dan kandida akut (Hubaedah, 2019).

Kebersihan alat kelamin yang buruk dapat berdampak buruk pada kesehatan organ reproduksi. Salah satu masalah yang banyak terjadi pada remaja saat menstruasi adalah pruritus vulvae. Pruritus vulvae didefinisikan sebagai gejala peradangan dan rasa gatal yang parah pada vulva. Perilaku kebersihan vulva yang buruk seperti: Misalnya, mengganti pembalut lebih dari 4 jam, mengenakan pakaian dalam yang ketat saat menstruasi, dan membersihkan vagina secara berlebihan dapat membuat vagina lembab dan menjadi sarang bakteri, atau dapat tumbuhnya jamur. Jika infeksi ini diabaikan dan tidak diobati secara memadai, infeksi seperti bakterial vaginosis, serta trikomoniasis, yang memperburuk keadaan, dapat terjadi (Arifiani & Samaria, 2021). Jika tidak diberikan pengobatan yang cepat dan tepat, pruritus vulvae ini dapat mengganggu kehidupan sosial remaja, lama kelamaan menimbulkan rasa gatal yang parah dan mempengaruhi kesehatan. Upaya untuk meminimalkan gangguan vulva gatal saat menstruasi antara lain membersihkan vagina dengan mencucinya dengan air bersih dan membasuhnya dari arah depan ke belakang untuk mencegah tumbuhnya jamur dan mencegah bakteri (Aini dkk, 2021).

Menjaga kesehatan reproduksi wanita sejak awal merupakan salah satu cara mencegah pruritus vulvae saat menstruasi. Cara ini dapat dilakukan dengan membasuh bagian kewanitaan dengan air bersih mengalir kemudian membasuhnya dengan cara yang benar: dari depan ke belakang (dari vagina hingga anus). Hal ini dilakukan untuk mencegah bakteri dan kotoran masuk ke vagina melalui anus. Ganti pembalut sesering mungkin atau dalam waktu 6 jam (Mu'minun et al., 2021).

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024. Populasinya adalah seluruh siswi MTS Darul Ulum yang berusia 13-18 tahun dengan jumlah responden sebanyak 50 orang yang diambil dengan total sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah personal hygiene pada remaja putri, variable Dependen dalam penelitian ini adalah kejadian pruritus vulvae saat menstruasi. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan statistic uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan Personal Hygiene

Tabel 1. Proporsi Personal Hygiene di MTS Darul Ulum Kraksaan tahun 2024

Personal Hygiene	Frekuensi	Persen (%)
Baik	7	14
Cukup	30	60
Kurang	13	26
Total	50	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa personal hygiene pada remaja di MTS Darul Ulum dengan kategori baik sebanyak 7 orang (14%) sedangkan personal hygiene dengan kategori cukup sebanyak 30 orang (60%) serta personal hygiene dengan kategori kurang sebanyak 13 orang (26 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan Pruritus Vulvae

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Pruritus Vulvae di MTS Darul Ulum Kraksaan tahun 2024

Pruritus vulvae	Frekuensi	Persentase (%)
Mengalami	13	26
Tidak mengalami	37	74
Total	50	100

Sumber: data primer penelitian 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa remaja yang mengalami pruritus vulvae di MTS Darul ulum sebanyak 13 orang (26%), dan remaja yang tidak mengalami pruritus vulvae sebanyak 37 orang (74%)

3. Hubungan Personal Hygiene dengan Pruritus Vulvae di MTS Darul Ulum tahun 2024

Tabel 3. Distribusi Hubungan Personal Hygiene dan Pruritus Vulvae di MTS Darul Ulum pada tahun 2024

Personal Hygiene	Pruritus Vulvae				Total	%
	Mengalami		Tidak mengalami			
	F	%	F	%		
Baik	3	6	4	8	7	14
Cukup	8	16	22	44	30	60
Kurang	2	4	11	22	13	26
Jumlah	13	26	37	74	50	100

P Value: 0,001

Sumber: data primer penelitian 2024

Hasil analisa hubungan antara personal hygiene dengan kejadian pruritus vulvae diperoleh sebanyak 3 orang (6%) mengalami pruritus vulvae dan sebanyak 4 orang (8%) tidak mengalami Pruritus Vulvae. Wanita dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (4%) yang mengalami dan sebanyak 11 orang (22%) yang tidak mengalami Pruritus Vulvae. Hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil P value $0,001 < \alpha: 0,05$ yang artinya ada hubungan antara personal hygiene dengan kejadian pruritus vulvae.

Personal Hygiene adalah Upaya seseorang dalam melakukan pemeliharaan kebersihan diri yang meliputi kebersihan rambut, telinga, gigi dan mulut, kuku, kulit, dan kebersihan dalam berpakaian serta meningkatkan Kesehatan yang optimal. Kesehatan perseorangan sangatlah penting guna membentuk sehat jasmani maupun Rohani baik secara perseorangan maupun masyarakat pada umumnya. Personal hygiene sebaiknya sudah di perkenalkan sejak dini untuk menghindari diri dari penyakit. Masa balita atau anak usia sekolah sangat rawan terkena penyakit sehingga sangat perlu diberikan pembekalan perilaku sehat terutama tentang personal hygiene sehingga perilaku sehat terbawa dari sejak dini. Anak anak usia sekolah sangat mudah untuk di berikan pembinaan tentang pola hidup sehat

sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit infeksi akibat dari personal hygiene yang kurang baik.

Personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri merupakan perilaku remaja putri dalam menjaga kesehatan dan kebersihan pada saat mengalami menstruasi (Pemiliana, 2019), seperti: membasuh alat kelamin dari arah depan ke belakang, membersihkan alat kelamin dengan air bersih, sering mengganti celana dalam minimal dua kali sehari menggunakan bahan celana dalam yang baik dan menyerap keringat serta pemakaian dan penggantian pembalut yang tepat. Pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi adalah memelihara kebersihan dan kesehatan individu saat masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis. Pengetahuan baik tersebut berdampak pada perilaku personal hygiene yang positif seperti: membersihkan tubuh pada saat menstruasi, memilih pembalut yang dengan daya serap tinggi, mengganti celana dalam 2 kali sehari, dan memakai pakaian dalam berbahan katun untuk mempermudah penyerapan (Ardiati, Ernawati, and Purwanti, 2019).

Penting bagi masyarakat dan para profesional kesehatan untuk memahami bahwa Pruritus Vulvae adalah kondisi kompleks yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain praktik personal hygiene yang baik, perawatan kesehatan yang tepat dan pencegahan infeksi serta pemahaman tentang faktor-faktor resiko lainnya juga penting dalam mengatasi masalah pruritus vulvae pada remaja putri di MTS Darul Ulum. Hal ini menegaskan bahwa untuk memahami penyebab dan pencegahan pruritus vulvae pada remaja putri, mempertimbangkan faktor-faktor lain selain personal hygiene yang mungkin berkontribusi pada kejadian kondisi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Personal Hygiene pada remaja putri dengan kejadian Pruritus Vulvae saat menstruasi di MTS Darul ulum. Hendaknya remaja putri lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya merawat kebersihan organewanitaan dengan praktik personal hygiene secara rutin dan dengan teknik yang benar untuk menghindari masalah kesehatan pada alat kelamin, bagi

pelayanan kesehatan diharapkan memberikan tindakan promotif seperti penyuluhan kesehatan mengenai personal hygiene pada remaja putri upaya pencegahan untuk menanggulangi masalah pruritus vulvae sedini mungkin dan tindakan kuratif dengan memberikan pengobatan sesuai dengan penyebab timbulnya pruritus vulvae, serta bagi peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian dengan mengkaji keputihan yang menjadi faktor penyebab *Pruritus Vulvae*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Anggi Nur, dan Wiwik Afridah. (2021). Perilaku Vulva Hygiene saat menstruasi dengan kejadian Pruritus Vulva. *BIOGRAPH_I: Journal of Biostatistical and Demographic Dynamic* 1(1): 7
- Ardiati, A., Ernawati, H., dan Purwanti, L. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP 2 Ponorogo. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper*. pp. 110–114.
- Arifiani, I. R. D., & Samaria, D. (2021). Gambaran pengetahuan, sikap, dan motivasi terkait vulva hygiene pada remaja wanita di rw 02 Bojong Menteng, Bekasi. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i1.257>
- Hubaedah, A. (2019). Hubungan pengetahuan dan perilaku vulva hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri kelas VII di SMP Negeri 1 Sepulu Bangkalan. *Embrio*, 11(1), 30–40. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1696>
- Mu'minun N, Amin K NF.(2021).Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Gejala Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di Puskesmas Antang. *Kesehat Panrita Husada*.;1(6):86–101.
- Nikmah, K., & Ni'mah, M. (2020). The relationship of vulva hygiene behavior with pruritus vulvae events when menstruate in adolescent princess in kalanganyar village. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1181–1185. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.430>
- Pandelaki, Rompas, and Bidjuni. (2020). Hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian prurituris vulvae pada remaja putri Di SMP negeri 1 mayang: *Jurnal Keperawatan tahun 2020 volume 8 issue 1*
- Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etis Landia Medan Tahun 2018. *GASTER*, 17(1), 62.
- Sari et al. (2022). Pengaruh Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Langung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Jurnmakemas*, 2, 1–10.